

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan berkaitan dengan KBKre dalam memecahkan masalah berdasarkan SEM siswa kelas lima SD maka dapat disimpulkan bahwa siswa telah menunjukkan pencapaian yang cukup beragam yang disebabkan oleh beberapa faktor. Sebagian subjek mampu menghasilkan jawaban yang beragam namun kesulitan menemukan cara yang bervariasi. Hal tersebut terjadi karena siswa tenang menghadapi masalah melalui kerja sama dengan orang lain dan adanya stimulus guru yang akan merangsang gagasan yang beragam serta ketika jawaban beragam ditemukan maka memunculkan perasaan bangga. Meskipun demikian, waktu yang terbatas akan menghambat proses menemukan jawaban beragam karena muncul rasa panik ketika waktu habis sehingga menimbulkan ketidaktelitian.

Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan cara yang bervariasi dapat dilakukan dengan proses diskusi. Selain itu, siswa dengan SEM terlalu tinggi menimbulkan sikap terburu-buru memecahkan masalah sehingga muncul pula ketidaktelitian. Siswa terlihat belum mampu mengeksplorasi kemampuannya menggunakan cara yang berbeda dibanding orang lain karena hanya menerapkan strategi penyelesaian masalah berdasarkan contoh-contoh dari orang lain dan buku karena belum terbiasa mengasah kreativitasnya pada masalah yang diberikan dan suasana pembelajaran yang tidak nyaman.

Antusiasme dalam memecahkan masalah dapat mendorong siswa mengelaborasi penyelesaian masalah meskipun memerlukan waktu yang lama. Dengan demikian, faktor yang turut mempengaruhi KBKre siswa dalam memecahkan masalah berdasarkan SEM yaitu terkait karakteristik siswa itu sendiri, upaya siswa dalam memecahkan masalah, proses pembelajaran yang dialami siswa, lingkungan belajar, dan strategi mengajar yang dilakukan guru.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, penelitian ini memberikan implikasi:

- 5.2.1. *Self-efficacy* matematika (SEM) akan turut mempengaruhi pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa SD, sehingga guru perlu merencanakan pembelajaran secara matang.
- 5.2.2. Konsep dasar siswa sebagai pemahaman sebelumnya yang dapat menjadi landasan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah.
- 5.2.3. Suasana pembelajaran yang kondusif akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika secara baik.
- 5.2.4. Proses diskusi antara guru dan siswa serta kerja sama antara siswa dalam memecahkan masalah akan menstimulus strategi penyelesaian masalah yang bervariasi dan efektif.
- 5.2.5. Alokasi waktu yang sesuai dalam memecahkan masalah matematika yang diberikan guru akan mendorong siswa untuk menghasilkan jawaban dan cara yang beragam yang unik dengan detail.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa meningkatkan ketelitian dan kepercayaan dirinya untuk mampu memecahkan masalah yang dihadapi melalui giat belajar, berdiskusi dengan orang lain, dan berlatih secara mandiri.

5.3.2. Bagi Guru

Seyogianya guru mengupayakan strategi yang dapat mengembangkan KBKre dan SEM siswa yang masih terbatas agar siswa mampu memecahkan masalah

dalam kehidupan sehari-hari melalui menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, menerapkan pembelajaran yang menstimulus pemecahan masalah melalui proses diskusi antar siswa, menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan kesempatan siswa untuk berhasil dalam memecahkan masalah, adanya stimulus guru berupa pujian untuk siswa, dan alokasi waktu yang sesuai selama proses pembelajaran.

5.3.3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini terbatas pada kajian secara mendalam terkait gambaran pemecahan masalah matematika siswa melalui KBKre berdasarkan SEM dengan konten materi volume kubus dan balok di kelas lima SD. Perlu adanya kajian lebih lanjut terkait hubungan antara KBKre dengan SEM siswa atau mengkaji pengaruh SEM terhadap KBKre siswa dalam memecahkan masalah matematika dalam konten matematika yang berbeda.